



Peran Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Meningkatkan Spritualitas Keagamaan Masyarakat Kampung Muallaf di Kecamatan Suka Maju Tanah Karo

Muhammad Habib Fedrian¹, Zikri Siregar², Hagiansyah Harahap³, Alfi Syahri⁴

^{1,2,3,4}Bimbingan Peyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371, indonesia

Abstract

Received: 17 November 2022
Revised: 19 November 2022
Accepted: 23 November 2022

The purpose of this research is to find out and help converts to increase religious spirituality or faith and devotion to Allah Subhanahu Wata'ala for the Muallaf village community in Suka Maju Tanah Karo District. With the contents of the questions 1) What is the process of Islamic counseling in Suka Maju Tanah Karo District?, 2) What is the function of Islamic counseling guidance in Suka Maju Tanah Karo District?, 3) What are the results of Islamic counseling guidance in Suka Maju Tanah Karo District? The method used is descriptive qualitative with data collection techniques by observation, interviews and documentation, carried out systematically and factually by describing the state or status of phenomena. The results of Islamic counseling guidance in Suka Maju Tanah Karo District are the emergence of religious or spiritual aspects or faith and devotion to Allah Subhanahu wata'la such as the awareness to carry out prayers which are an obligation, leaving things that are prohibited, and supporting each other in carrying out religious activities. It can be concluded that Islamic counseling guidance in Suka Maju Tanah Karo District is very effective in helping to increase faith for the Muallaf Village Community in Suka Maju Tanah Karo District.

Keywords: *The role of Islamic counseling guidance, Spiritual, Muslim converts*

(*) Corresponding Author:

fedrianmuhammadhabib@gmail.com, zikrisiregar201020@gmail.com, hagiharahap2@gmail.com, bgalfi12345@gmail.com

How to Cite: Fedrian, M., Siregar, Z., Harahap, H., & Syahri, A. (2022). Peran Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Meningkatkan Spritualitas Keagamaan Masyarakat Kampung Muallaf di Kecamatan Suka Maju Tanah Karo. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(23). <https://doi.org/10.5281/zenodo.7417242>

PENDAHULUAN

Masyarakat Muallaf di kecamatan suka maju tanah karo merupakan Orang – Orang trempilih yang di berikan hidayah untuk memeluk Agama Islam. Menurut para ulama bahwa salah satu penegertian muallaf adalah mereka yang baru masuk islam. “(al-Muallafati Qulubum) adalah orang yang baru masuk islam di kalangan orang – orang kafir, lalu di berikan sebagian (harta zakat) untuk menyenangkan hati mereka dan sebagai dukungan islam mereka (luky, 2020).

Bagi masyarakat muallaf bukan hal yang mudah beralih status dari agama yang di yakini sebelumnya berubah menjadi agama yang di yakini setelahnya yakni Islam. Sudah pasti banyak hambatan atau rintangan setelahnya bagi masyarakat muallaf dalam memeluk ajaran islam, hal ini sudah menjadi konsekuensi bagi para muallaf di kecamatan suka maju tanah karo.



Sebelum masyarakat muallaf di kecamatan suka maju tanah karo memeluk ajaran islam banyak di antatra masyrakat muallaf merasakan kegelisahan dan bertanya tentang kebenaran agama yang telah di anut sebelumnya dan dengan agama yang akan di anutnya setelahnya yakni agama islam. kemudian masyarakat muallaf melakukan perbandingan agama anantara agama yang di anutnya pertama kali dan dengan agama islam.

Setelah Masyarakat muallaf di kecamatan suka maju tanah karo telah melakukan perbandingan antara kedua agama yang akan di yakini, Akhirnya mereka mayiki bahwa agama agama islam adalah agama yang benar dan mereka memutuskan untuk pindah agama. Setelah memeluk islam banyak di antara masyarakat muallaf di kecamatan suka maju tanah karo yang memiliki rintangan. Di antaranya; di kuculkan keluarga, tetangga, dan di lingkungan social masyarakat sekitar.

Beberapa pihak terntu banyak di antara mereka berupaya mengembalikan masyarakat yang sudah memeluk ajaran islam untuk kembalik ke agama mereka sebelumnya. Kondisi ini merupakan hal yang sangat berat bagi mereka, dengan kondisi tersebut justru membawa nilai negatif bagi para muallaf. Dengan adanya dukungan ekonomi sehingga bukan tidak mungkin iman para muallaf goyah dan mungkin akan kembali memeluk agama sebelumnya.

Bimbingan penyuluhan islam adalah kegiatan yang di lakukan kepada orang – orang yang perlu di bantu untuk mendapat petunjuk dari Allah agar mendapatkan kehidupan kebahagiaan duunia dan akhirat.

Beberapa penelitian sebelumnya berkaitan sebelumnya berkaitan dengan meningkatkan spiritual keagamaan para muallaf antara lain sebagai berikut :

Penelitian Isnaeni, M., Istiqomah, H., Siti, A. (2022). Motivasi dan praktik spiritual mahasiswa muallaf. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat keragaman motivasi dan praktik spiritual pada mahasiswa muallaf di UM Palangka Raya.. Penelitian Mahesya (2021). Penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman spiritual yang dialami oleh muallaf yang sebelumnya beragama Kristen berpindah untuk memeluk agama lain yakni Islam.

Adapun penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Fardibah, Dea. (2021) Berjudul Implementasi dakwah dalam membina aqidah Muallaf. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pemibaan aqidah muallaf dapat membantu meningkatkan tingkat keimanan muallaf.

Kampung muallaf yang di tanah karo tepatnya di kecamatan suka maju merupakan warga yang awal beragama Kristen berpindah keyakinan menjadi muslim yang baik. Para Muallaf sudah lama memeluk islam akan tetapi mereka tidak dapat mempelajari islam secara mendalam akibat kekurangan sarana dan prasarana seperti; tidak adanya tempat ibadah (Masjid), tidak ada madrasah untuk mengaji, dan jarak tempot yang sangat jauh dari perkotaan.

Dari penelitian sebelumnya, penulis ingin mengkaji secara mendalam. Judul yang akan di buat dalam penelitian ini adalah Peran Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Meningkatkan Spritualitas Keagamaan Masyarakat Kampung Muallaf Di Kecamatan Suka Maju Tanah Karo. (Penelitian di kecamatan suka maju Tanah Karo)

Bertolak dari latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti, dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut : 1) Bagaimana

proses bimbingan penyuluhan islam meningkatkan spritualitas keagamaan muallaf ?, 2) Bagaimana fungsi bimbingan penyuluhan islam meningkatkan spritualitas keagamaan muallaf ?, 3) Bagaimana hasil bimbingan penyuluhan islam meningkatkan spritualitas keagamaan muallaf ? Metode yang di gunakan ialah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi, di lakukan secara sistematis dan faktual dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu data diperoleh dan disajikan dalam bentuk kata/kalimat, gambar, penjabaran, dan pendeskripsian secara jelas dan detail (Pasolong, 2013). Sumber data yang digunakan berupa data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber dan observasi yang dilakukan secara berkala. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan dokumentasi seperti, catatan, foto dan semua yang berhubungan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil bimbingan penyuluhan islam yang di awali degan wawancara, observasi dan dokumentasi yang saya lakukan kepada beberapa masyarakat kampung muallaf kecamatan suka maju tanah karo dalam memberikan bimbingan penyuluhan islam untuk meningkatkan spiritual masyarakat Muallaf meliputi 3 aspek yaitu:

Proses bimbingan penyuluhan islam Dalam Meningkatkan Spiritualitas Masyarakat Muallaf

Awal proses bimbingan penyuluhan islam di kecamatan suka maju tanah karo tidak terlepas dari sebuah informasi tentang keadaan kampung muallaf yang sudah lama masyarakatnya memeluk islam akan tetapi mereka tidak paham bagaimana fiqih islam yang sebenarnya. sudah lama mereka memeluk islam teteapi tidak pernah merasakan sholat di masjid di karenakan tidak ada 1 mesjid pun yang berdiri di kampung mereka.. Metode yang di gunakan;

1. Metode wawancara. Teknik yang di lakukan dengan mewawancarai seorang mualaf (Ibu Nuraini). Dengan mencari kesulitan yang sedang di alami mulaf dan akan di berikan arahan sesuai dengan permasalahannya.(bungin, burhan, 2003).

2) Metode percakapan pribadi. Teknik yang di lakukan dengan perbincangan santai sehingga para mualaf dapat menceritakan permasalahannya. (Agustian, 2001).

3) Metode Ceramah. Teknik berbicara dalam menyampaikan pesan moral kepada masyarakat mualaf sehingga dapat memahami dengan hikmat dan penyampaian dapat di terima dengan baik.

Fungsi Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Meningkatkan Spiritualitas Masyarakat Muallaf

Dalam hal ini untuk meningkatkan spritualitas keagamaan masyarakat muallaf yang menjadi target dalam bimbingan penyuluhan islam, yaitu:

1) Melatih Masyarakat bersikap Bijak menghadapi Musibah. (Hudori,2008)

2) Belajar membaca Al-Qur'an. Al- Qur'an merupakan pedoman hidup setiap manusia agar senantiasa berada di jalan yang benar.

Menurut Khalil Khavari. Kecerdasan spiritual merupakan cara kita agar mengenali ruh yang ada di dalam diri manusia dalam artian erat kaitannya dengan seberapa mengenal manusia dengan tuhan. (Nggermanto,2008)

Hasil dari Bimbingan Penyuluhan Islam Untuk Meningkatkan Spritualitas Keagamaan Masyarakat Muallaf

Pembimbing senantiasa menekankan kepada para masyarakat muallaf agar bijak dalam menghadapi musibah dan bisa membaca ayat-ayat Allah disertai pengamalannya. Masyarakat muallaf di arahkan untuk mengerjakan perintah Allah dan menjauhi segala larangan Allah. Adanya perubahan secara perlahan dengan sholat berjamaah dan belajar mengaji bersama.

Dapat di simpulkan bahwa dengan menggunakan metode dalam proses bimbingan kepada masyarakat muallaf seperti wawancara, percakapan pribadi, dan ceramah merupakan cara yang efektif dalam membantu masyarakat muallaf untuk meningkatkan spritualitas agama sehingga senantiasa mengingat Allah dan terus tumbuh dalam mendorong perjalanan rohani. (Sutoyo, 2013)

KESIMPULAN

Bimbingan penyuluhan islam sangat efektif bagi masyarakat muallaf kecamatan suka maju tanah karo dalam meningkatkan Spritualitas keagamaan mereka. adapun materinya terutama berkenaan dengan pemahaman tentang islam dan membaca ayat Al-Qur'an yang diawali melalui wawancara. Dan terus memberikan kekuatan agar tetap istiqomah di dalam ajaran agama islam yang dimana pasti banyak tantangan tersendiri yang akan di hadapi suatu saat nanti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, A. G. (2001). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga.
- Bungin, Burhan. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Faqih, A. R. (2001). *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Hudori. (2008). *Relasi Kecerdasan Spiritual Dan Pencarian Jejak Tuhan*. *Jurnal FISIP : SOUL*.1(2)
- Luki. (2020). *Tahunan menjadi muallaf*. Jakarta: Rumah Fiqih
- Nggermanto, A. (2008). *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum)*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Pasolong, Harbani. (2013). *Metodologi Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Sutoyo, A. (2013). *Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.